

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DAN KEPUASAN KERJA GURU DI SMP NEGERI 3 KUNINGAN

Ani Agis Awalliani¹, Jumati², Lia Ros Amalia³, Awan Setiawan⁴, Fajar Eriyanto⁵

Universitas Langlangbuana; Jl. Karapitan No.116, (022) 4230601

Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

¹agisawall@gmail.com, ²jumati19731707@gmail.com, ³liarosamalia@gmail.com

⁴awans2425@gmail.com, ⁵fajar.eryanto@unla.ac.id

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam menentukan kualitas pendidikan dan suasana kerja di sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja operasional dan kepuasan kerja guru, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $26.608 > 1.701$, dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja. Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15.680 > 1.701$, dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan meningkatkan kinerja operasional di SMP Negeri 3 Kuningan. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru di SMP Negeri 3 Kuningan

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Operasional dan Kepuasan Kerja Guru

Abstract

The leadership of a school principal plays a crucial role in determining the quality of education and the working environment within a school. The aim of this research is to investigate the impact of principal leadership on operational performance and teacher job satisfaction. The method used in this study is a quantitative approach. Based on the research findings, the calculated t-value is greater than the critical t-value ($26.608 > 1.701$), and the significance value is 0.000, which is less than 0.005. This indicates a positive and significant effect of principal leadership on operational performance. Similarly, the calculated t-value is greater than the critical t-value ($15.680 > 1.701$), and the significance value is 0.000, which is less than 0.005. This suggests a positive and significant effect of principal leadership on job satisfaction. Principal leadership has a positive and significant impact on operational performance, meaning that better principal leadership will enhance operational performance at SMP Negeri 3 Kuningan. Additionally, principal leadership positively and significantly affects teacher job satisfaction, implying that improved principal leadership will lead to greater job satisfaction among teachers at SMP Negeri 3 Kuningan.

Keywords: Principal Leadership, Operational Performance, and Teacher Job Satisfaction

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, mengembangkan

keterampilan nasional yang berharga, membentuk karakter dan peradaban, serta mencerdaskan kehidupan nasional. Agar mereka menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan perbaikan proses dan hasil pendidikan, namun perbaikan tersebut sangat bergantung pada penyiapan sumber daya manusia pendidik. Sebagai salah satu komponen pendidikan, guru mempunyai peranan penting karena terlibat dan bersentuhan langsung dengan proses pendidikan itu sendiri. Pada dasarnya pelaksanaan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, di samping kebutuhan unsur pendukung lainnya.

Guru dapat dikatakan sebagai garda terdepan dalam menyukseskan proses pendidikan di sekolah, karena hasilnya sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja dan kepuasan kerja guru perlu diteliti lebih lanjut kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam menentukan kualitas pendidikan dan suasana kerja di sekolah. Di SMP Negeri 3 Kuningan, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja operasional dan kepuasan kerja guru menjadi perhatian utama, karena keduanya merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya dapat meningkatkan kinerja operasional sekolah, tetapi juga berkontribusi pada kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pengajaran. Di SMP Negeri 3 Kuningan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan visi dan misi yang jelas, mengelola sumber daya, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada staf pengajar. Kepemimpinan yang baik mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, membuat keputusan yang adil, dan menyediakan lingkungan kerja yang positif. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana pendekatan kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi aspek-aspek operasional sekolah seperti perencanaan, pengelolaan kurikulum, serta pelaksanaan program-program pendidikan.

Kinerja operasional sekolah melibatkan berbagai elemen seperti pengelolaan administrasi, efektivitas pengajaran, dan penerapan kebijakan. Kepala sekolah yang mampu mengelola semua aspek ini dengan baik cenderung menghasilkan lingkungan kerja yang lebih terorganisir dan produktif. Sebaliknya, jika kepemimpinan tidak memadai, dapat mengakibatkan masalah dalam operasional yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan. Kepuasan kerja guru merupakan faktor penting yang berhubungan langsung dengan motivasi dan dedikasi mereka terhadap pekerjaan. Kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung, memberikan umpan balik konstruktif, dan menghargai kontribusi guru dapat meningkatkan kepuasan kerja. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang tidak sesuai atau tidak responsif dapat menurunkan semangat kerja dan mempengaruhi kinerja mereka.

Penelitian di SMP Negeri 3 Kuningan, penting untuk memahami hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja operasional serta kepuasan kerja guru. Dengan menganalisis faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih memuaskan bagi semua pihak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chik et al. (2022) yang dilakukan di dua sekolah menengah negeri di wilayah Pemerintah Daerah Tanjung Jabung Barat,

menemukan bahwa hanya sedikit guru yang melaporkan ketidakpuasannya terhadap kepala sekolah karena ternyata kepala sekolah jarang mendukung guru dalam pemecahan masalah. Guru juga mengeluhkan kepala sekolah tidak memahami keluhan guru. Selain itu, menurut wawancara saya dengan salah satu guru, beberapa guru melaporkan merasa tidak puas dengan rekan sekolah dan tim kerjanya. Penyebabnya adalah tim kerjanya kurang solid, suka memilih tim kerjanya, dan kurang tertarik dengan pekerjaannya. Saya memilikinya di tim saya. Hal yang baru dalam penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji prestasi kerja, sebagaimana telah banyak pembahasan mengenai kinerja guru pada penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu juga ditentukan dua variabel sebagai variabel independen pada penelitian sebelumnya, sedangkan dua variabel dependen ditentukan dalam penelitian ini.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah variabilitas dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah dan bagaimana perbedaan gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja operasional dan kepuasan kerja guru. Ada variasi dalam gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 3 Kuningan, dan memahami bagaimana setiap gaya mempengaruhi hasil yang berbeda merupakan tantangan utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Operasional dan Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri 3 Kuningan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk menyelidiki fakta yang terungkap dan mengungkapkan seluruh data dan informasi dalam bentuk angka melalui analisis statistik. Informasi mengenai variabel penelitian ini diperoleh dari responden, dinyatakan dalam bentuk numerik dan dianalisis (John. W, 2012). Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan diperoleh data, diolah dan dianalisis hasilnya, dan pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil dapat diterapkan pada seluruh populasi yang diteliti. Lokasi yang digunakan adalah SMP Negeri 3 Kuningan. Menurut Wahid (Putra, 2021), data adalah informasi atau bahan nyata yang dapat dijadikan landasan penelitian (analisis/kesimpulan). Data yang dikumpulkan mungkin merupakan data primer. Data diperoleh langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang diolah oleh pihak lain, seperti: Segala jenis dokumen. Data primer ini diperoleh dari hasil survei mengenai kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan kepuasan kerja.

Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang guru SMP 3 Negeri Kuningan. Pemilihan populasi guru SMP Negeri 3 Kuningan menjadi tujuan utama penelitian ini. Menurut Alicunto, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.” Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dimana peneliti mengambil sampel seluruh populasi yang berjumlah 30 orang guru SMP Negeri 3 Kuningan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumen. Buat survei dengan pertanyaan tertulis yang akan diisi oleh responden atau sampel. Dokumen ini digunakan untuk mengambil data tentang data guru. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk

melakukan analisis regresi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner individual. Kuesioner akan disebar dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini data diuji dan diukur menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan realibilitas

Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan dapat mencerminkan secara akurat data dari variabel yang diteliti.

Kriteria :

1. Pernyataan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Pernyataan tidak sah apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$.

Kita peroleh $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dan $\alpha = 5 \%$. $r_{tabel} = 0,361$

a. Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

Efektivitas instrumen dihitung dengan menggunakan program SPSS 25.0 for Windows dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Uji Validitas Kepemimpinan Kepalasekolah

r_{hitung}	r_{tabel}	Status
0.753	0.361	Valid
0.763	0.361	Valid
0.826	0.361	Valid
0.805	0.361	Valid
0.838	0.361	Valid
0.736	0.361	Valid
0.723	0.361	Valid
0.532	0.361	Valid
0.817	0.361	Valid
0.753	0.361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dengan memeriksa nilai korelasi (korelasi Pearson) pada kolom rhitung, maka ditentukan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk setiap pernyataan dan seluruh pernyataan valid untuk variabel utama Kepemimpinan (X).

b. Validitas Kinerja (Y1)

Efektivitas instrumen dihitung dengan menggunakan program SPSS 25.0 for Windows dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Uji Validitas Kinerja

r_{hitung}	r_{tabel}	Status
0.726	0.361	Valid
0.788	0.361	Valid
0.808	0.361	Valid
0.842	0.361	Valid
0.863	0.361	Valid
0.781	0.361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dengan memeriksa nilai korelasi (korelasi Pearson) pada kolom rhitung, maka ditentukan nilai rhitung > rtabel untuk setiap pernyataan dan seluruh pernyataan valid untuk variabel utama kinerja (Y1).

c. Validitas Kepuasan Kerja (Y2)

Efektivitas instrumen dihitung dengan menggunakan program SPSS 25.0 for Windows dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.3
Uji Validitas Keputusan

r_{hitung}	r_{tabel}	Status
0.726	0.361	Valid
0.769	0.361	Valid
0.874	0.361	Valid
0.814	0.361	Valid
0.811	0.361	Valid
0.688	0.361	Valid
0.702	0.361	Valid
0.763	0.361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dengan memeriksa nilai korelasi (korelasi Pearson) pada kolom r hitung, maka ditentukan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk setiap pernyataan dan seluruh pernyataan valid untuk variabel utama kinerja (Y2)..

Tabel 1.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	10

Perhitungan di atas menghasilkan nilai $r_{11} > 0,60$ atau $0,914 > 0,6$ sehingga variabel pemimpin (X) dapat diandalkan.

Tabel 1.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6

Perhitungan di atas menghasilkan nilai $r_{11} > 0,60$ atau $0,866 > 0,6$ sehingga variabel kinerja (Y1) dapat diandalkan.

Tabel 1.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	8

Perhitungan di atas menghasilkan nilai $r_{11} > 0,60$ atau $0,900 > 0,6$ sehingga variabel kepuasan kerja (X) dapat diandalkan.

Hasil Hipotesis

Table 1.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.861	.916		2.031	.002
Kepemimpinan_Kepsek	.650	.024	.981	26.608	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $26,608 > 1,701$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,000.

Table 1.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.414	1.887		.220	.828
Kepemimpinan_Kepsek	.789	.050	.948	15.680	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka thitung > ttabel yaitu $15,680 > 1,701$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kunci berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja operasional SMP Negeri 3 Kuningan.
2. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin bahagia pula guru di SMP Negeri 3 Kuningan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eaton, J., & Christensen, B. (2014). The impact of conflict management training on school administrators. *Journal of School Leadership*, 24(2), 344-368.
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Routledge
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Iswahyudi Subhan (2023). *Pengantar Manajemen Konflik*. Yayasan Cendikia mandiri :Batam (14-15)
- Lailatussaadah. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, Vol 3(1), 15-22.
- Larasati. (2020). Peran Kepemimpinan Dalam Mengendalikan Konflik. *JMWE: Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 7(4).
- Nur, J. (2015). *Manajemen Konflik: Solusi Alternatif*. Shautut Tarbiyah: Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Keagamaan, Vol 15(2).
- Rahim, M. A. (2017). *Managing conflict in organizations* (4th ed.). Routledge.
- Richards, W. A. (2020). *A Study of Creative Conflict Management and Christian Reconciliation With a Proposed Seminar for Seventh-day Adventist Ministers in the Caribbean and West Indies Unions*. Professional Dissertations DMin, 218.
- Şahin, S. (2013). *The relationship between instructional leadership style and school culture* (Doctoral dissertation, Marmara University).
- Suncaka Eka (2023). *Manajemen Konflik*. In deepublish store. Diakses pada tanggal 11 Juli 2024. https://eprints.pknstan.ac.id/758/5/06.%20Bab%20II_Tyara%20Putri%20Irawan_2302190439.pdf
- Supendi Cecep (2023). *Konflik*. Diakses pada tanggal 15 Juli 2024 <http://repository.stei.ac.id/7916/18/BAB%20II.pdf>